

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Perkembangan segmentasi permintaan kopi melalui relasi kopi membuat petani kopi memiliki peluang yang besar untuk mendapatkan perbaikan penghidupan. Relasi kopi mendorong terbentuknya perantara yang bisa memenuhi kualitas kopi yang sesuai dengan permintaan pasar. Perantara tersebut diantaranya bisa berupa organisasi petani seperti koperasi ataupun pedagang pengumpul. Dengan demikian, aktor yang menentukan perbaikan terhadap kesejahteraan petani kopi sebenarnya adalah perantara yang dalam analisis ini adalah Koperasi Solok Radjo dan pedagang pengumpul. Hasil analisis menunjukkan bahwa partisipasi petani kopi koperasi justru memiliki tingkat kesejahteraan yang lebih rendah dibandingkan dengan yang non-koperasi atau pedagang pengumpul. Petani non-koperasi lebih mampu mengoptimalkan sumber daya yang dimilikinya sehingga kesejahteraan yang didapatkannya lebih baik dari partisipan koperasi. Terlebih lagi, partisipan koperasi hanya berperan sebagai penjual kopi tanpa mendapatkan peran sebagaimana layaknya anggota koperasi.

Luas lahan dan produktivitas kopi berperan positif terhadap peningkatan kesejahteraan rumah tangga petani kopi. Meskipun demikian, yang lebih menentukan adalah bagaimana mengoptimalkan luas lahan tersebut dan menjaga produktivitas kopi tetap stabil. Produktivitas kopi terkendala oleh banyak faktor, diantaranya adalah pengaruh cuaca, serangan hama dan penyakit, pemupukan dan penggunaan bibit kopi unggul.

B. Saran

Tulisan ini merekomendasikan beberapa hal yaitu: (i) perlu adanya penguatan kelembagaan koperasi dengan melibatkan partisipasi aktif petani kopi. Studi Vicol

et al. (2018) memperlihatkan bahwa keberadaan pengumpul lebih rentan terhadap pemutusan kerjasama dengan *roastery* sehingga berisiko bagi keberlanjutan perekonomian petani kopi. Sebaliknya, koperasi memiliki dukungan infrastruktur yang lebih memadai melalui dukungan dan bantuan pemerintah; (ii) perlu pengembangan terhadap beberapa kelompok petani kopi yang menaungi petani non-koperasi untuk mendapatkan bantuan melalui program pengembangan kopi yang dilaksanakan oleh pemerintah; (iii) pemerintah sebaiknya tetap menyediakan program bantuan paling relevan bagi perbaikan kesejahteraan petani kopi yaitu bibit unggul dan pupuk. Pemerintah juga perlu mempertimbangkan program pengembangan tanaman penaung kopi yang bernilai ekonomis bagi petani kopi. Tanaman kopi tanpa penaung terindikasi memiliki produktivitas yang rendah dan rentan rusak akibat cuaca ekstrem.

